

**ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG  
PERJANJIAN DALAM AKAD NIKAH UNTUK TIDAK  
MEMBAWA KELUAR ISTERI DARI RUMAH ATAU  
NEGARANYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)  
Dalam Ilmu Syari'ah



*Oleh:*

**AHMAD SAHARUDIN**

**122111005**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**

Drs. H. A. Ghozali, M. S. I.

NIP. 19530524 199303 1 001

Jl. Suburan Barat No. 171 Rt. 05 Rw. 02 Mranggen, Kab. Demak

Dr. Tholkhatul Khoir, M. Ag

NIP. 19770120 200501 1005

Jl. Pungkuran No. 133 Kec. Mranggen, Kab. Demak

---

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
An. Sdr. Ahmad Saharudin

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah dan  
Hukum  
UIN Walisongo Semarang  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Saharudin

NIM : 122111005

Jurusan : Ahwal al-Syakhshiyah


Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG  
PERJANJIAN UNTUK TIDAK MEMBAWA KELUAR  
ISTRI DARI RUMAH ATAU NEGARANYA DALAM  
AKAD NIKAH**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,

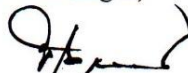


Drs. H. A. Ghozali, M. S. I.

NIP. 19530524 199303 1 001

Semarang, 15 Juli 2016

Pembimbing II,



Dr. Tholkhatul Khoir, M. Ag

NIP. 19770120 200501 1005



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
Jl. Prof. Dr. Hamka Telp./Fax. (024) 7601291. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Ahmad Saharudin  
NIM : 122111005  
Fakultas/Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiyah  
Judul Skripsi : Analisis Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Dalam Akad Nikah Untuk Tidak Membawa Keluar Isteri Dari Rumah Atau Negeranya


Telah Dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: 27 Juli 2016

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana (Strata Satu/S1) tahun akademik 2015/2016


Semarang, 27 Juli 2016

Dewan Penguji


Ketua Sidang / Penguji I

  
Anthin Lathifah, M. Ag.  
NIP. 19751107 200112 2002

Penguji III,

  
Drs. H. Abu Hapsin, M.A., Ph. D.  
NIP. 19590606 198903 1 002


Pembimbing I,

  
Drs. H. A. Ghazali, M. S. I.  
NIP. 19530524 199303 1001

Sekretaris Sidang Penguji II,

  
Drs. H. A. Ghazali, M.Si.  
NIP. 19530524 199303 1001

Penguji IV

  
Muhammad Shoim, S. Ag., MH  
NIP. 19711101 200604 1003

Pembimbing II,

  
Dr. Tholkhatul Khoir, M. Ag  
NIP. 19770120 200501 1005

## MOTTO

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ

عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿١١﴾

*Dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Jabal, 2010, hlm. 277

## PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Mustamin dan Ibu Siti Muzayanah yang kasih sayangnya tak bertepi, yang cintanya setulus hati, yang untaian doanya tak pernah berhenti, yang memperjuangkan dan berkorban segalanya untuk penulis. Terima kasih ibu bapak, Ridhomu adalah semangat hidupku.*
- 2. Kakakku Ahmad Adi Royani dan Siti Is Faizah yang selalu memberikan semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Kemudian untuk eyangku, mbah kakung dan mbah putri yang tiada bosan-bosannya selalu menasehati dan memotivasi penulis. Kemudian untuk kedua keponakanku, Ahmad Toh Muzakka dan Muhammad Toh Muzakky yang senyum dan tawanya selalu mampu menjadi penawar letih disetiap kepulangan.*
- 3. Bapak ibu guru Madrasah Diniyah Tarbiyatus Sibyan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak mendidik dan mengajari penulis tentang keta'atan dan kehidupan .*
- 4. Kawan-kawan seperjuangan Niam, Ahmadi, Amul, Fahrudin, Nuril, Hadi, Azis, Ucin, Firdaos, Muklis, Mahfud, Khoiril, Ibnu, Rifqi, Fahim, Dai, Misbah, Huda, Ragil, Zuhudi, Abdi, Yogi, Anwar, Elok, Lasif, Zum, Ulel, Laily, Anita dan Mukharomah yang selalu bersama-sama baik dikala suka maupun duka, terima kasih untuk waktu 4*

*tahun yang indah dan penuh warna semoga persahabatan kita tak lekang oleh waktu.*

5. *Kawan-kawan Kos Perum Bpi Blok L7 yang selalu memberikan semangatnya.*
6. *Kawan-Kawan behind the scene Mochammad Firdaus dan Ucin Ahmad Mahasini. Dan tidak lupa kepada Siti Zainatul Fadhilah yang memberikan semangat dan mernghibur dikala penulis merasa bosan.*
7. *Kawan-kawan KKN Posko 60 Desa Wateshaji.*
8. *Semuanya yang telah membuat hidupku berguna dan memiliki arti hidup.*

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dari referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 19 Juli 2016  
Deklarator



**Ahmad Saharudin**  
NIM. 122111005

## ABSTRAK

Ulama fiqh berbeda pendapat tentang syarat-syarat yang tidak sejalan tetapi tidak berlawanan dengan tujuan akad. Misalnya syarat atau perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah. Menurut sebagian ulama Hanafiyah dan Syafi'iyah bahwa perkawinannya sah tetapi syarat itu sia-sia, tidak mengikat, suami tidak wajib memenuhi janjinya. Mereka berpendapat bahwa syarat di atas bukan dari kitab Allah, karena syari'at tidak menghendaknya dan syarat tersebut tidak akan menambah kebaikan akad dan tujuan akad, dan syarat di atas dianggap mengharamkan yang halal, yaitu bepergian. Pendapat kedua yaitu syarat tersebut wajib dipenuhi. Di dalam kitab Al-Mughni karangan Ibnu Qudamah, disebutkan bahwa syarat tersebut wajib dipenuhi. Jika syarat tersebut tidak dipenuhi suami, maka perempuan (isteri) dapat minta fasakh terhadap suaminya. Pokok permasalahan yang akan dikaji adalah bagaimana pendapat Ibnu Qudamah tentang perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah, dan bagaimana landasan hukum Ibnu Qudamah dalam menentukan hukum perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian library research yaitu meneliti sejumlah kepustakaan yang relevan dengan judul skripsi ini. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab al-Mughni juz 9 karangan Ibnu Qudamah. Di samping itu terdapat data sekunder berupa buku-buku, kitab-kitab dan lain-lain. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskriptif analisis. Penelitian deskriptif ini tertuju pada pemecahan masalah yang dihubungkan dengan pendapat para imam dan kitab yang lain. Dalam hubungannya dengan tulisan ini bahwa metode deskriptif analisis dimaksudkan untuk menggambarkan pendapat Ibnu Qudamah tentang perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah, kemudian dianalisis dan dihubungkan sebagaimana mestinya.

Penelitian ini menghasilkan dua temu penting. Pertama, ulama syafi'iyah berpendapat bahwa perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah merupakan perjanjian yang tidak sah, tidak mengikat, tetapi perkawinannya tetap sah. Kedua, Ibnu Qudamah berpendapat bahwa perjanjian untuk tidak membawa keluar isteri dari rumah atau negaranya dalam akad nikah, merupakan



syarat yang wajib di penuhi, dengan alasan syarat tersebut memiliki manfaat atau maslahat yang kembali kepada perempuan.

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Tiada kata yang pantas diucapkan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG PERJANJIAN UNTUK TIDAK MEMBAWA KELUAR ISTERI DARI RUMAH ATAU NEGARANYA DALAM AKAD NIKAH”**, Disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. H. A. Ghozali, M.S.I, selaku Pembimbing I dan Dr. Tholkhatul Khoir, M. Ag, selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keteladanan telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.

3. Dr. H. Akhmad Arif Junaidi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum, yang telah memberi kebijakan teknis di tingkat fakultas.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Walisongo Semarang yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan serta staf dan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan pelayanannya.
5. Bapak, Ibu, Kakak-kakak atas do'a restu dan pengorbanan baik secara moral ataupun material yang tidak mungkin terbalas.
6. Seluruh guru penulis yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu-ilmu beliau kepada penulis.
7. Segenap pihak yang tidak mungkin disebutkan, atas bantuannya baik moril maupun materiil secara langsung atau tidak dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua amal dan kebaikannya yang telah diperbuat akan mendapat imbalan yang lebih baik lagi dari Allah SWT. dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin...

Semarang, 24 Juni 2016

Penulis

**Ahmad Saharudin**  
NIM. 1221111005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>DEKLARASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BABI      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BABII     KETENTUAN     UMUM     NIKAH     DAN</b>	
<b>          PERJANJIAN NIKAH</b>	
<b>A. Nikah</b>	
1. Pengertian Nikah .....	15
2. Dasar Hukum Pernikahan .....	19
3. Rukun Nikah .....	22
4. Syarat Nikah .....	26

5. Tujuan Nikah .....	27
<b>B. Perjanjian Pernikahan</b>	
1. Pengertian perjanjian Nikah .....	30
2. Dasar Hukum Perjanjian Nikah .....	32
3. Syarat Sahnya Perjanjian .....	37
<b>C. Pendapat Ulama' Atau Ijtihad</b>	
1. Pengertian pendapat Ulama' .....	39
2. Dasar Hukum Pendapat Ulama' .....	42
3. Syarat-Syarat Mujtahid .....	44
4. Fungsi ijtihad .....	45
<b>BABIII    PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG PERJANJIAN DALAM AKAD NIKAH UNTUK TIDAK MEMBAWA KELUAR ISTERI DARI RUMAH ATAU NEGARANYA</b>	
A. Biografi Ibnu Qudamah .....	49
B. Karya-Karya Ibnu Qudamah .....	52
C. Guru-Guru Ibnu Qudamah .....	55
D. Pengaruh latar Belakang Keagamaan Ibnu Qudamah	57
E. Murid-Murid Ibnu Qudamah .....	58
F. Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Dalam Akad Nikah Untuk Tidak Membawa Keluar Isteri Dari Rumah Atau Negaranya .....	60
G. Istinbath Hukum Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Dalam Akad Nikah Untuk Tidak	

	Membawa Keluar Isteri Dari Rumah Atau Negaranya.....	62
<b>BABIV</b>	<b>ANALISIS PENDAPAT IBNU QUDAMAH TENTANG PERJANJIAN DALAM AKAD NIKAH UNTUK TIDAK MEMBAWA KELUAR ISTERI DARI RUMAH ATAU NEGARANYA</b>	
	A. Analisis Pendapat Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Dalam Akad Nikah Untuk Tidak Membawa Keluar Isteri Dari Rumah Atau Negaranya .....	65
	B. Analisis Istinbath Hukum Ibnu Qudamah Tentang Perjanjian Dalam Akad Nikah Untuk Tidak Membawa Keluar Isteri Dari Rumah Atau Negaranya.....	81
<b>BABV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	90
	B. Saran-Saran .....	92
	C. Penutup.....	93
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	